

PANDUAN PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

Tahun 2021



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

HYBRID LEARNING SERVICES

Lembaga Layanan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka [LL-MBKM]
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD)

© HYBRID LEARNING SERVICES

Lembaga Layanan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan
Jakarta

Agustus 2021

Dicetak di Kota Tangerang Selatan

All right reserved

Jl. Ir. H. Juanda, No. 77
Cireundeu, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan
T: +62217430930
F: +6221791100
W: <http://mbkm.itb-ad.ac.id/>
E: mbkm.itbad@gmail.com

Ketua Tim Penulis:

Dr. Pitri Yandri, M.Si.

Anggota:

Dr. Saiful Anwar, M.Si.
Aminuddin, MM., M.Si.
Henny Mulyati, M.Com
Husnayetti, MM.
Tito Siswanto, MM.
Mulia Alim, M.Si.
Ady Santoso, MSM.
Ardiansyah Tanjung, MT.
Elly Sestri, M.Kom.
Diana Yusuf, M.Kom.
Yeni Oktaviani, MEI.
Taryana, M,Si.
Sarli Amri, MA.
Irwansyah, M.Sc.
Marifatul Hikmah, M.Si.

Right and Permissions

This material in this publication is copyrighted. Copying and/or transmitting portions or all of this work without permissions may be a violation of applicable law. For permissions to photocopy or reprint any part of this work, please send a request with complete information to the copyright of Lembaga Layanan MBKM Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta.

SAMBUTAN REKTOR

Dr. Mukhaer Pakkanna, SE., MM.

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Ahmad Dahlan Jakarta yang disusun oleh tim sudah difinalisasi. Bahkan sudah disosialisasi dan didesiminasi setidaknya dalam lingkungan kampus ITB Ahmad Dahlan.

Dalam visi ITB Ahmad Dahlan, terlihat jelas arahnya menjadi kampus yang mampu melahirkan telenta-telenta di bidang *socio-technopreneur*. Ini artinya, profil lulusannya diarahkan menjadi *technopreneur* yang berjiwa sosial. Mampu mengembangkan jiwa wirausaha dalam diri dan masyarakatnya dengan basis teknologi.

Dalam konteks itulah, panduan MBKM ini menjadi relevan. Spirit MBKM adalah bagaimana peserta didik mampu memadukan kemampuan akademisnya yang ditemukan di bangku kuliah dengan kemampuan praktikalnya selama 3 (semester) di lapangan. Dialektika antara dua domain diharapkan mampu melahirkan sintesa baru dalam bentuk kemampuan peserta didik memecahkan berbagai persoalan teknis dan strategis, memiliki kemampuan komunikatif, daya kritis dan analitis, memiliki empati sosial, dan jejaring yang luas.

Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih pada tim penyusun, semoga panduan MBKM ini memberi manfaat dan kemaslahatan untuk kita semua.

Jakarta, 24 Agustus 2021



KATA PENGANTAR

Dr. Pitri Yandri, M.Si.

Tatatan dunia mengalami berbagai perubahan. Perubahan tersebut harus diadaptasi oleh ITB Ahmad Dahlan Jakarta dengan menyediakan keterampilan yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, ITB Ahmad Dahlan Jakarta berupaya menyediakan empat kompetensi dasar yang menjadi *core value* dari pendidikan yaitu; adaptasi, resiliensi, integritas dan kompetensi. Pendekatan *core value* tersebut didasarkan pada dua basis pembelajaran yaitu *student centered learning* dan *experiential learning*.

Dengan dua basis pembelajaran tersebut, mahasiswa diharapkan memiliki penguasaan keluaran kompetensi diantaranya: *growth mindset, hard skills, soft skills, character, life skills, networking*, dan pengalaman (*experience*). Dari *output* kompetensi tersebut, profil lulusan yang akan muncul antara lain seorang professional di bidang yang ditekuninya, *technopreneur, sociopreneur*, akademisi dan bahkan birokrat.

Dalam Buku Panduan MBKM Tahun 2020 yang dipublikasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia disebutkan bahwa tujuan kebijakan MBKM adalah program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang feksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

Buku Panduan MBKM ITB Ahmad Dahlan Jakarta ini disusun dalam kerangka: (1) memberi pemahaman singkat pada seluruh sivitas akademik ITB Ahmad Dahlan Jakarta tentang implementasi MBKM; (2) memberi informasi kepada mahasiswa tentang tata cara implementasi MBKM; dan (3) sebagai acuan para pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan MBKM. Semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh civitas akademika ITB Ahmad Dahlan Jakarta dalam mengimplementasi MBKM.

Agustus 2021

LL-MBKM ITB Ahmad Dahlan Jakarta



PENDAHULUAN,
DASAR HUKUM &
WAKTU PEMBELAJARAN

A. PENDAHULUAN

Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) didasari oleh regulasi pemerintah, dalam hal ini Pasal 15 dan Pasal 18 Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3/2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam Pasal 15 dinyatakan bahwa bentuk utama pembelajaran dalam MBKM adalah pembelajaran di dalam perguruan tinggi dan nonperguruan tinggi. Melalui implementasi ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk memperdalam bidang studi yang digelutinya dengan belajar di luar kampus. Implementasi MBKM membuka jalan bagi mahasiswa yang ingin memperdalam bidang keilmuan yang tidak ada di dalam program studinya. Oleh karena itu, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta menyambut baik regulasi tersebut.

Di Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Ahmad Dahlan Jakarta, ketentuan pelaksanaan MBKM telah diatur dalam Pasal 7 Peraturan Rektor No. 06/2021 tentang Pendidikan dan Pengajaran, Program Pendidikan Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana ITB Ahmad Dahlan Jakarta. Selain itu, ketentuan spesifik tentang MBKM juga telah diatur melalui Keputusan Rektor No. 028/Kep/VII/2021 tentang Penyelenggaraan MBKM di Lingkungan ITB Ahmad Dahlan Jakarta.

Dalam upaya memberi layanan terbaik kepada mahasiswa, Rektor ITB Ahmad Dahlan Jakarta mengeluarkan Surat Keputusan No. 029/Kep/VII/2021 tentang Lembaga Layanan MBKM di Lingkungan ITB Ahmad Dahlan Jakarta. Salah satu tugas Lembaga Layanan MBKM (selanjutnya disebut LL-MBKM) adalah memberikan layanan konsultasi kepada mahasiswa.

B. DASAR HUKUM PELAKSANAAN

1. Pasal 15 dan Pasal 18 Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3/2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Pasal 7 Peraturan Rektor No. 06/2021 tentang Pendidikan dan Pengajaran, Program Pendidikan Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana ITB Ahmad Dahlan Jakarta;
3. Surat Keputusan No. 029/Kep/VII/2021 tentang Lembaga Layanan MBKM di Lingkungan ITB Ahmad Dahlan Jakarta.

C. PLOT WAKTU PEMBELAJARAN

ITB Ahmad Dahlan Jakarta menyediakan waktu pembelajaran MBKM pada semester tertentu. Pilihan semester tersebut dapat dipilih mahasiswa sesuai dengan keinginan mereka dengan terlebih dahulu mengonsultasikan minat mereka kepada dosen pembimbing akademik ataupun ketua program studi masing-masing. Tabel 1 berikut ini adalah rincian plot semester yang dapat dipilih mahasiswa dalam pembelajaran MBKM.

Tabel 1. Blok Semester MBKM ITB Ahmad Dahlan Jakarta

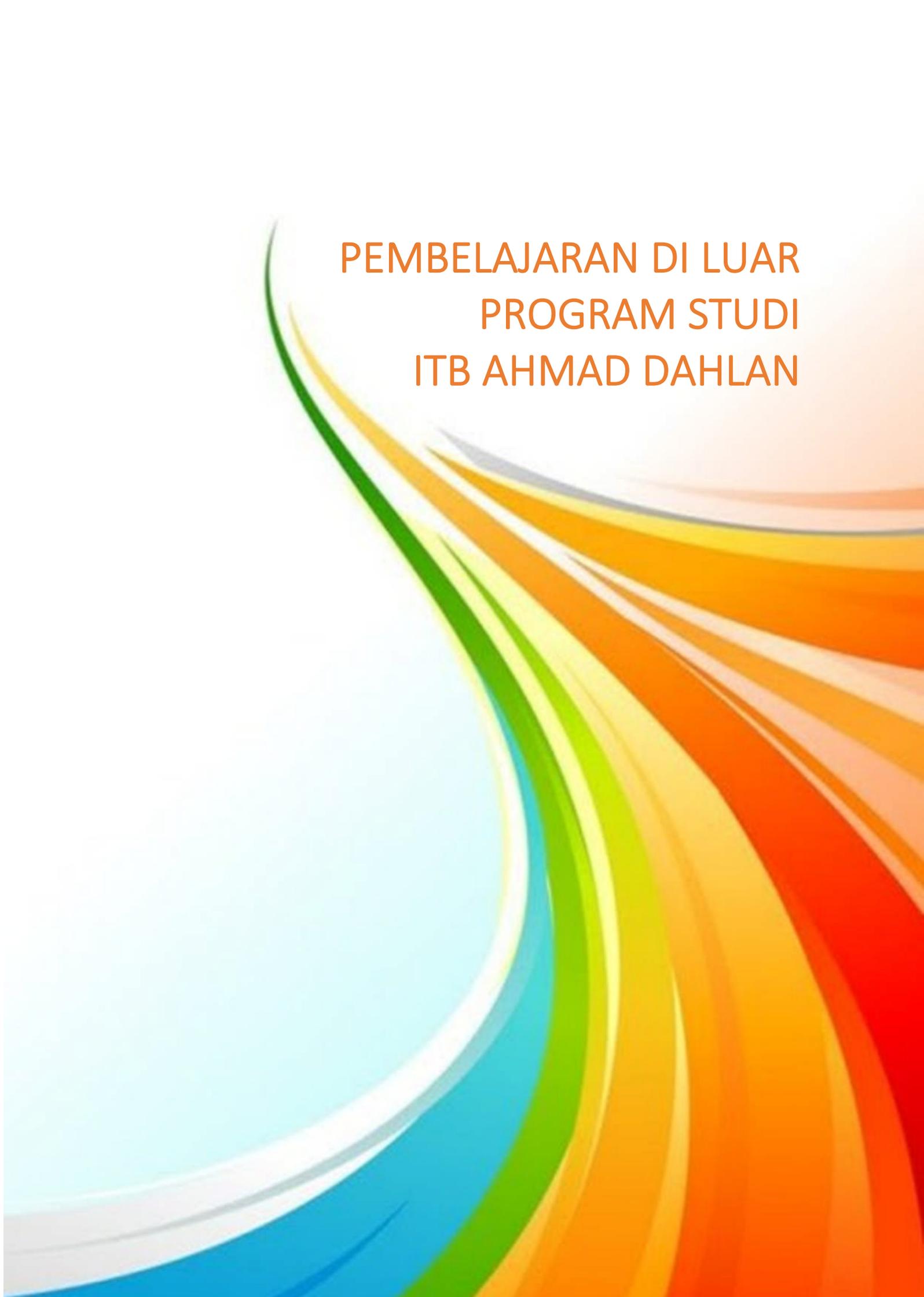
Semester	Pembelajaran/Perkuliah
1	
2	Mahasiswa kuliah di program studi dengan mengambil mata kuliah institut dan mata kuliah program studi
3	
4	
5	
6	Mahasiswa belajar di luar program studi di dalam ITB Ahmad Dahlan Jakarta ataupun belajar di luar ITB Ahmad Dahlan Jakarta*
7	
8	
8	Mahasiswa belajar kembali di program studi/tugas akhir/skripsi

*Bentuk pembelajaran di luar ITB Ahmad Dahlan Jakarta sebagaimana dijelaskan dalam Subbab E.

ITB Ahmad Dahlan Jakarta telah ‘memerdekakan’ sejumlah mata kuliah dalam rangka implementasi MBKM dengan total jumlah satuan kredit semester (SKS) mencapai 220 SKS. Informasi makro jumlah SKS setiap program studi tersaji dalam Tabel 2.

Tabel 2. Informasi Makro Jumlah SKS Pembelajaran MBKM ITB Ahmad Dahlan Jakarta

FAKULTAS	PROGRAM STUDI	SEMESTER							
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
Ekonomi & Bisnis	S-1 Manajemen	X	X	X	X	20 SKS	18 SKS	19 SKS	X
	S-1 Akuntansi	X	X	X	X	19 SKS	22 SKS	18 SKS	X
Teknik & Desain	S-1 Teknik Informasi	X	X	X	X	12 SKS	11 SKS	14	X
	S-1 Sistem Informasi	X	X	X	X	19 SKS	14 SKS	8 SKS	X
	S-1 DKV	X	X	X	X	15 SKS	8 SKS	8 SKS	2 SKS
	S-1 Arsitektur	BELUM TERSEDIA							
			BELUM TERSEDIA						



PEMBELAJARAN DI LUAR
PROGRAM STUDI
ITB AHMAD DAHLAN

Perkuliahan di luar program studi dapat dilaksanakan mulai semester 5. Pada semester tersebut mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di luar program studinya. Mata kuliah yang diambil adalah mata kuliah yang telah disediakan oleh program studi lain di dalam ITB Ahmad Dahlan Jakarta. Informasi rinci distribusi mata kuliah setiap program studi yang dapat dipilih mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan di luar program studinya tersaji dalam Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Mata Kuliah Pilihan Yang Dapat Diambil Mahasiswa

Program Studi	Semester		
	5	6	7
S-1 Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Retail (2) 2. Komunikasi Bisnis (2) 3. Sistem Informasi Manajemen (3) 4. Operasional Riset (3) 5. Bisnis Internasional (3) 6. Studi Kelayakan Bisnis (2) 7. Ekonomi Digital (2) 8. Budgeting (3) 	Technopreneurship (2)	Sociopreneurship (2)
S-1 Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Akuntansi (2) 2. Budgeting (3) 3. Sistem Dan Teknologi Informasi (3) 4. Bisnis Digital Dan Intelegensi Bisnis (3) 5. Ekonomi Islam (2) 6. English For Toefl (2) 	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA
S-1 Teknologi Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arsitektur Berorientasi Layanan (3) 2. Data Mining & Kecerdasan Bisnis (3) 3. Manajemen Proyek TI (3) 4. Pemodelan Proses Bisnis (3) 	Technopreneurship (2)	Sociopreneurship (2)
S-1 Sistem Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Proyek Sistem (3) 2. Audit Sistem Informasi (3) 3. Tata Kelola TI (3) 4. Enterprise Resource Planning (3) 5. Sistem Informasi Geografis (3) 6. Sistem Kecerdasan Buatan (4) 	TIDAK TERSEDIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Technopreneurship (2) 2. Sociopreneurship (2)
S-1 DKV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain Kemasan (3) 2. Studio DKV 4 – Integrated Marketing Communication (4) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Event Management (3) 2. Desain Mode Batik (3) 	TIDAK TERSEDIA

	3. Produksi Iklan Audio Visual (3)	3. Studio DKV 5 – Kolaborasi Proyek Desain	
S-1 Arsitektur	BELUM TERSEDIA		

Catatan: Angka setelah nama mata kuliah adalah bobot SKS

Proses pengambilan mata kuliah di luar program studi tersebut dilakukan dengan cara mencantulkannya ke dalam Kartu Rencana Studi (KRS) dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik. Mahasiswa memproses KRS sesuai prosedur yang berlaku. Hal ini juga berlaku jika mahasiswa yang berminat mengambil mata kuliah di perguruan tinggi lain, baik pada program studi yang sama maupun program studi yang berbeda; ataupun mahasiswa di luar ITB Ahmad Dahlan Jakarta.

Secara administratif, implementasi perkuliahan antar-program studi di dalam lingkungan ITB Ahmad Dahlan Jakarta maupun antar-program studi di luar ITB Ahmad Dahlan Jakarta; maupun mahasiswa di luar ITB Ahmad Dahlan Jakarta yang berminat mengikuti perkuliahan yang disediakan oleh setiap program studi di ITB Ahmad Dahlan Jakarta wajib mematuhi tata kelola dan tata laksana pendidikan. Seluruh persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan wajib dipatuhi oleh setiap mahasiswa. Prosedur Operasional Baku (SOP) proses perkuliahan di luar program studi di lingkungan ITB Ahmad Dahlan Jakarta tersaji dalam **Lampiran 1**. Dan (SOP) perkuliahan di luar program studi di luar ITB Ahmad Dahlan Jakarta tersaji dalam **Lampiran 2**. Tabel 4 dan 5 menyajikan informasi persyaratan dan ketentuan dalam mengambil mata kuliah pada setiap program studi di ITB Ahmad Dahlan Jakarta.

Tabel 4. Persyaratan Program Perkuliahan MBKM di ITB Ahmad Dahlan Jakarta

No	Program Studi	Persyaratan				
		Mahasiswa Aktif yang Terdaftar di PDDikti	Minimal telah Menyelesaikan 4 Semester	Memiliki IPK Minimal 2,75	Mengisi KRS Mata Kuliah yang Diminati	Persetujuan Dosen Pembimbing Akademik
Fakultas Ekonomi & Bisnis						
1	S-1 Manajemen	√	√	√	√	√
2	S-1 Akuntansi	√	√	√	√	√
Fakultas Teknik & Desain						
3	S-1 Teknologi Informasi	√	√	√	√	√
4	S-1 Sistem Informasi	√	√	√	√	√
5	S-1 Desain Komunikasi Visual	√	√	√	√	√
6	S-1 Arsitektur	√	√	√	√	√

Tabel 5. Persyaratan Program Perkuliahan MBKM di ITB Ahmad Dahlan Jakarta

No	Program Studi	Persyaratan
1	S-1 pada Program Studi dari Luar ITB Ahmad Dahlan Jakarta	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa aktif yang terdaftar di PDDikti;2. Surat pernyataan kesediaan mengikuti perkuliahan MBKM di ITB Ahmad Dahlan Jakarta (<i>template</i> surat dapat diunduh di http://mbkm.itb-ad.ac.id/);3. Memiliki IPK minimal 2,75;4. Kampus asal memiliki kerjasama dengan ITB Ahmad Dahlan Jakarta;5. Surat pengantar dari dekan/ketua program studi asal;6. Surat pernyataan tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan nonakademik;7. <i>Softcopy</i>/Scan KHS terakhir.8. Bukti transfer pembayaran SKS mata kuliah.
2	S-1 pada Program Studi di ITB Ahmad Dahlan Jakarta ke Program Studi yang Sama ataupun Program Studi yang Berbeda di Luar ITB Ahmad Dahlan Jakarta	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa aktif yang terdaftar di PDDikti;2. Minimal telah menyelesaikan 4 (empat) semester;3. Memiliki IPK minimal 2,75;4. Mengisi KRS mata kuliah yang diminati;5. Persetujuan dosen pembimbing akademik;6. Melampirkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah yang ditawarkan dari perguruan tinggi yang dituju.7. Melampirkan salinan akreditasi dengan minimal akreditasi berpredikat "baik".



PEMBELAJARAN DI LUAR
ITB AHMAD DAHLAN

1. Magang/Praktik Kerja



Sistem pembelajaran di ITB Ahmad Dahlan menganut dua pendekatan, yaitu *Student Centered Learning & Experiential Learning*. Hal itu termaktub dalam Peraturan Rektor No. 06/2021 tentang Pendidikan dan Pengajaran, Program Pendidikan Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana ITB Ahmad Dahlan Jakarta. Program magang/praktik kerja memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung. Magang/praktik kerja diharapkan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata pekerjaan. Secara khusus, tujuan magang/praktik kerja adalah:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen, organisasi, proses kerja, dan pembelajaran sesuai bidang atau mata kuliah yang terdapat di institusi/lembaga sasaran magang/praktik kerja;
- b. Mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan baik dan terlibat secara aktif dalam proses kerja di institusi sasaran magang/praktik kerja;
- c. Mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki dan membantu memecahkan masalah yang mungkin dihadapi institusi/lembaga sasaran magang/praktik kerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya.

Terdapat 4 (empat) skema kegiatan magang/praktik kerja di ITB Ahmad Dahlan Jakarta yang dapat ditempuh mahasiswa. Empat skema magang/praktik tersebut tersaji dalam Tabel 6.

Tabel 6. Skema Magang/Praktik Kerja

No	Skema Magang/Praktik Kerja	Keterangan
1	Magang/praktik kerja skema program studi	Magang/praktik kerja skema program studi adalah program yang inisiasi dan proses rekrutmennya dilakukan oleh program studi masing-masing.
2	Magang/praktik kerja skema lembaga kemahasiswaan	Magang/praktik kerja dengan skema lembaga kemahasiswaan adalah program yang inisiasi dan proses pelaksanaannya dilakukan melalui kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Program Magang Bersertifikat adalah contoh dari skema ini. Informasi skema ini dapat diakses di https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/ ataupun https://kemahasiswaan.itb-ad.ac.id ; ataupun penawaran magang dari https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/ .
3	Magang/praktik kerja skema mitra	Magang/praktik kerja skema mitra adalah program yang inisiasi dan proses rekrutmennya dilakukan oleh mitra. Contoh skema ini umumnya dilakukan oleh BUMN semisal Bank Mandiri.
4	Magang/praktik kerja skema mandiri	Magang/praktik kerja skema mandiri adalah program yang diinisiasi oleh mahasiswa untuk memperoleh mitra.

Kegiatan magang/praktik kerja disesuaikan dengan minat mahasiswa dan permasalahan yang dihadapi institusi/lembaga sasaran magang/praktik kerja, dan diarahkan secara bersama-sama oleh pembimbing di institusi/lembaga sasaran dan pembimbing yang telah ditugaskan oleh program studi. Mahasiswa dapat terlibat dalam beberapa bentuk kegiatan, misalnya: pengolahan data, proses produksi, pengadministrasian/pencatatan keuangan, pengawasan mutu, perpajakan di kantor pajak, proses audit di kantor auditor, sistem informasi dan komunikasi, manajemen pelayanan, pengolahan produk, desain, dan lain-lain.

Waktu pelaksanaan magang/praktik kerja dapat dilakukan 1-2 semester yang setara dengan bobot 20-40 SKS. Masa berlaku magang/praktik kerja adalah 6-12 bulan, terhitung sejak dikeluarkannya surat izin/keterangan magang/praktik kerja sampai dengan penyerahan laporan akhir. Program studi di ITB Ahmad Dahlan telah mendistribusikan sejumlah mata kuliah yang dapat dikonversi ke dalam program magang/praktik kerja. Susunan distribusi mata kuliah setiap program studi yang dapat dikonversi ke dalam magang/praktik kerja sebagaimana tersaji dalam Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Mata Kuliah yang Dapat Dikonversi Menjadi Magang/Praktik Kerja

Program Studi	Semester		
	5	6	7
Fakultas Ekonomi dan Bisnis			
S-1 Manajemen	TIDAK TERSEDIA	1. Etika Bisnis (3) 2. Manajemen Risiko & Asuransi (3) 3. Perilaku Organisasi (3) 4. KKL Dudi (2)	1. Konsentrasi X (3) 2. Konsentrasi X (3) 3. Konsentrasi X (3) 4. Lab. Konsentrasi (1) 5. Riset dan Seminar Konsentrasi (1)
S-1 Akuntansi	TIDAK TERSEDIA	1. ETIKA BISNIS DAN PROFESI (2) 2. KOMPUTER AKUNTANSI(3) 3. AKUNTANSI PERILAKU (2) 4. KULIAH KERJA LAPANGAN DUDI (2) Konsentrasi Audit 5. AUDIT SEKTOR PUBLIK(2) 6. AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI (3) 7. AUDIT SISTEM INFORMASI (3) 8. AUDIT INTERNAL (3) Konsentrasi Akuntansi Pajak 9. PAJAK INTERNASIONAL (3) 10. PEMERIKSAAN PAJAK (3) 11. MANAJEMEN PAJAK (2) 12. AKUNTANSI PAJAK (3) Konsentrasi Akuntansi Keuangan 13. MANAJEMEN INVESTASI PORTOFOLIO (3) 14. PELAPORAN CORPORATE (2) 15. GCG & CSR (3) 16. SAK ETAP (3) Kosentrasi Akuntansi Syariah 17. FIQH MUAMALAH (3) 18. AKUNTANSI TRANSAKSI KEUANGAN SYARIAH + LAB. (3) 19. AUDIT DAN TATA KELOLA ENTITAS SYARIAH (3) 20. AKUNTANSI IKNB SYARIAH (2)	TIDAK TERSEDIA
Fakultas Teknik dan Desain			
S-1 Teknologi Informasi	TIDAK TERSEDIA	1. KKL DUDI (2) 2. Rekayasa Perangkat Lunak (4)	1. Internet of Things (3) 2. Cloud Computing (2)

S-1 Sistem Informasi	TIDAK TERSEDIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. E-Commerce (3) 2. KKL Dudi (2) 3. Manajemen Risiko TI (3) 4. Manajemen Keamanan Sistem Informasi (3) 5. Data Warehouse & Business Intelligence (3) 	TIDAK TERSEDIA
S-1 DKV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Bisnis Desain (2) 2. Studio DKV 4 – Integrated Marketing Communication (4) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studio DKV 5 – Kolaborasi Proyek Desain (4) 2. Etika Profesi Desainer (2) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Presentasi (3) 2. Hak Atas Kekayaan Intelektual (3) 3. KKL DUDI (2)
S-1 Arsitektur	BELUM TERSEDIA		

Catatan: Angka setelah nama mata kuliah adalah bobot SKS

Kegiatan magang/praktik kerja harus dibimbing oleh dosen pembimbing dan *supervisor*. Tugas dosen pembimbing dan supervisor antara lain: (1) memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang; (2) memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. *Supervisor* menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang; dan (3) bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang. Adapun syarat dosen pembimbing magang/praktik kerja tersaji dalam Kotak 1.

Kotak 1. Syarat Dosen Pembimbing Program Magang/Praktik Kerja

1. Dosen tetap yang telah memiliki pengalaman mengajar minimal 4 (empat) semester berturut-turut;
2. Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor bagi dosen berpendidikan Magister (S-2) atau minimal Asisten Ahli bagi dosen berpendidikan Doktor (S-3);
3. Memperoleh surat keputusan pembimbing kegiatan magang/praktik kerja dari Program Studi yang ditetapkan melalui keputusan dekan.

Syarat umum bagi mahasiswa yang berminat mengikuti program magang/praktik kerja tersaji dalam Kotak 2. Setiap mahasiswa peserta magang/praktik kerja diharuskan menghasilkan luaran (*output*). *Output* program magang/praktik kerja tersaji dalam **Lampiran 3**. SOP proses pengusulan dan pembelajaran magang/praktik kerja tersaji dalam **Lampiran 4**.

Kotak 2. Syarat Peserta Program Magang/Praktik Kerja

1. Mitra magang harus sesuai dengan karakteristik dan mata kuliah yang terdapat di dalam program studi;
2. Mahasiswa aktif yang terdaftar di PDDikti;
3. Memiliki IPK minimal 2,75;

4. Telah menyelesaikan minimal 4 semester untuk skema magang/praktik kerja skema program studi dan mandiri.
5. Mengisi fomulir magang secara daring di <http://mbkm.itb-ad.ac.id/>, dan mengisi KRS sesuai dengan mata kuliah untuk magang/praktik kerja (lihat Tabel 7) dengan melampirkan:
 - a. Surat persetujuan dari dosen pembimbing akademik;
 - b. *Letter of Acceptance* dari lembaga mitra.
 - c. Transkrip nilai

2.

Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan



Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP) adalah kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktik mengajar dapat berada di kota maupun di daerah terpencil.

Tujuan program ini adalah: (1) memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan; dan (2) membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Terdapat 4 (empat) skema kegiatan AMSP di ITB Ahmad Dahlan Jakarta yang dapat ditempuh mahasiswa. Empat skema AMSP tersebut tersaji dalam Tabel 8.

Tabel 8. Skema Program AMSP

No	Skema AMSP	Keterangan
1	AMSP skema program studi	AMSP skema program studi adalah program yang inisiasi dan proses rekrutmennya dilakukan oleh program studi.
2	AMSP skema kelembagaan mahasiswa	Skema ini adalah AMSP yang inisiasi dan proses pelaksanaannya dilakukan melalui kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Program Kampus Mengajar Perintis dan Kampus Mengajar adalah contoh dari skema ini. Informasi skema ini dapat diakses di https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/ ataupun https://kemahasiswaan.itb-ad.ac.id .
3	Skema mitra	AMSP ini adalah skema yang inisiasi dan proses rekrutmennya dilakukan oleh mitra. Misalnya sekolah Muhammadiyah di suatu wilayah menawarkan program mengajar di satuan pendidikannya.
4	Skema mandiri	AMSP skema ini adalah program yang diinisiasi oleh mahasiswa untuk memperoleh mitra.

Tabel 9. Distribusi Mata Kuliah yang Dapat Dikonversi Menjadi AMSP

Program Studi	Semester		
	5	6	7
Fakultas Ekonomi dan Bisnis			
S-1 Manajemen	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	Bahasa Indonesia (2)
S-1 Akuntansi	1. Praktikum Audit (1) Praktikum 2. Akuntansi Keuangan (1)	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA
Fakultas Teknik dan Desain			
S-1 Teknologi Informasi	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA
S-1 Sistem Informasi	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA
S-1 DKV	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA
S-1 Arsitektur	BELUM TERSEDIA		

Catatan: Angka setelah nama mata kuliah adalah bobot SKS

Setiap mahasiswa yang mengikuti Program AMSP wajib dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing bertugas melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa, dan sekaligus memberikan penilaian di akhir kegiatan. Syarat dosen pembimbing untuk Program AMSP tersaji dalam Kotak 3.

Kotak 3. Syarat Dosen Pembimbing Program AMSP

1. Dosen tetap yang telah memiliki pengalaman mengajar minimal 4 (empat) semester berturut-turut;
2. Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor bagi dosen berpendidikan Magister (S-2) atau minimal Asisten Ahli bagi dosen berpendidikan Doktor (S-3);
3. Memperoleh surat keputusan pembimbing Program AMSP dari program studi yang ditetapkan melalui keputusan dekan.

Mahasiswa sesuai program studinya dapat mengambil mata kuliah yang dapat disetarakan dan dikonversi menjadi AMSP. Distribusi mata kuliah tersebut tersaji dalam Tabel 9. Adapun SOP dan proses pengusulan serta pembelajaran AMSP sebagaimana tersaji dalam **Lampiran 5**. Setiap mahasiswa peserta AMSP diharuskan menghasilkan luaran (*output*). *Output* program AMSP tersaji dalam **Lampiran 3**. Mahasiswa yang berminat mengambil pembelajaran AMSP wajib mematuhi segala persyaratan yang telah ditetapkan. Syarat pembelajaran AMSP tersaji dalam Kotak 4.

Kotak 4. Syarat Peserta Program AMSP

1. Mahasiswa aktif yang terdaftar di PDDikti;
2. Telah menyelesaikan minimal semester 4;
3. Mengisi fomulir Program AMSP secara daring di <http://mbkm.itb-ad.ac.id/>, dan mengisi KRS sesuai dengan mata kuliah untuk Program AMSP (lihat Tabel 7) dengan melampirkan:
 - a. Surat persetujuan dari dosen pembimbing akademik;
 - b. *Letter of Acceptance* dari lembaga mitra.
 - c. Proposal. Panduan proposal dapat diunduh di <http://mbkm.itb-ad.ac.id/>.
 - d. Transkrip nilai.

3.

Penelitian/Riset



Program ini ditujukan untuk mahasiswa yang memiliki minat di bidang penelitian/riset. Melalui penelitian/riset mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode penelitian/riset secara lebih baik.

Di ITB Ahmad Dahlan Jakarta, kegiatan penelitian dosen dapat dijadikan opsi bagi mahasiswa untuk terlibat di dalam kegiatan penelitian/riset. Mahasiswa dapat menjadi asisten peneliti di dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen selama 8-12 bulan. dan hal tersebut dapat diakui sebagai program penelitian/riset MBKM. Selain itu, di ITB Ahmad Dahlan terdapat delapan pusat studi yang memungkinkan mahasiswa terlibat dalam penelitian bersama dengan pusat studi. Pusat-pusat studi tersebut antara lain: (1) Tax Center; (2) Pusat Studi Desentralisasi & Otonomi Daerah; (3) Pusat Kajian Halal; (4) Center of Human and Development (CHED) <https://ched.itb-ad.ac.id/>; (5), Pusat Studi Islam, Perempuan, dan Pembangunan <https://psipp.itb-ad.ac.id/> dan lain-lain; yang kesemuanya berada di bawah koordinasi Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M).

Tabel 8. Skema Program Penelitian/Riset

No	Skema	Keterangan
1	Penelitian/riset di pusat studi	Skema penelitian/riset ini diinisiasi dan dilaksanakan oleh pusat studi yang terdapat di ITB Ahmad Dahlan Jakarta. Dalam skema ini mahasiswa dapat menjadi asisten peneliti dalam program penelitian/riset yang sedang dilakukan oleh pusat studi. Durasi pelaksanaan program tergantung dari durasi project riset pusat studi.
2	Penelitian/riset bersama dosen	Skema penelitian/riset diinisiasi oleh dosen. Dalam skema ini mahasiswa dapat menjadi asisten peneliti dalam program penelitian/riset yang sedang dilakukan oleh dosen. Durasi pelaksanaan dilakukan 8-12 bulan.
3	Penelitian/riset mandiri	Dalam skema ini, mahasiswa menginisiasi risetnya sendiri. Durasi pelaksanaan dilakukan 8-12 bulan.
4	Penelitian/riset pada mitra	Mahasiswa melakukan penelitian/riset di pusat penelitian, baik pemerintah maupun swasta.

Distribusi mata kuliah yang dapat diakui sebagai program penelitian/riset MBKM sebagaimana tersaji dalam Tabel 10. Pelaksanaan program penelitian/riset wajib dibimbing oleh dosen pembimbing dan mematuhi etika pelaksanaan penelitian. Syarat dan kriteria dosen pembimbing sebagaimana tersaji dalam Kotak 5. Adapun SOP pembelajaran penelitian/riset sebagaimana terlihat dalam **Lampiran 6**; dan keluaran (*output*) setelah pelaksanaan program tersaji dalam **Lampiran 3**.

Tabel 10. Distribusi Mata Kuliah yang Dapat Dikonversi Menjadi Program Penelitian/Riset

Program Studi	Semester		
	5	6	7
Fakultas Ekonomi dan Bisnis			
S-1 Manajemen	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	1. Riset dan Seminar Konsentrasi (1) 2. Skripsi (4)
S-1 Akuntansi	Statistik Bisnis dan SPSS (2)	TIDAK TERSEDIA	Skripsi (4)
Fakultas Teknik dan Desain			
S-1 Teknologi Informasi	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA

S-1 Sistem Informasi	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA
S-1 DKV	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA
S-1 Arsitektur	BELUM TERSEDIA		

Catatan: Angka setelah nama mata kuliah adalah bobot SKS

Kotak 5. Syarat Dosen Pembimbing Dalam Program Penelitian/Riset

1. Dosen tetap yang telah memiliki pengalaman mengajar minimal 4 (empat) semester berturut-turut;
2. Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor bagi dosen berpendidikan Magister (S-2) atau minimal Asisten Ahli bagi dosen berpendidikan Doktor (S-3);
3. Memiliki publikasi ilmiah minimal pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 2 sebagai penulis utama atau pernah menjadi pemenang hibah kompetitif nasional sebagai Ketua.
4. Memperoleh surat keputusan pembimbing kegiatan penelitian/riset dari Program Studi yang ditetapkan melalui keputusan dekan.

Kotak 6. Syarat Peserta Program Penelitian/Riset

1. Mahasiswa aktif yang terdaftar di PDDikti;
2. Telah menyelesaikan minimal semester 4;
3. Mengisi fomulir Program Penelitian/Riset secara daring di <http://mbkm.itb-ad.ac.id/>, dan mengisi KRS sesuai dengan mata kuliah untuk Program Penelitian/Riset (lihat Tabel 7) dengan melampirkan:
 - a. Surat persetujuan dari dosen pembimbing akademik;
 - b. Rencana (proposal) penelitian/riset (jika penelitian dilakukan secara mandiri).
 - c. *Letter of Acceptance* dari lembaga pusat studi/mitra (jika penelitian/riset dilakukan pada institusi tersebut).
 - d. Transkrip nilai

4. Proyek Kemanusiaan



Mahasiswa dapat memilih program ini jikalau mahasiswa memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi. Tujuan program ini adalah: (1) menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; dan (2) melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Terdapat 3 (tiga) skema yang dapat dipilih mahasiswa dalam melaksanakan proyek kemanusiaan MBKM. Tiga skema tersebut tersaji dalam Tabel 11. Adapun distribusi mata kuliah yang dapat diakui dan dikonversi ke dalam proyek kemanusiaan MBKM sebagaimana tersaji dalam Tabel 12.

Tabel 11. Skema Proyek Kemanusiaan MBKM

No	Skema	Keterangan
1	Proyek kemanusiaan skema AI Islam & Kemuhammadiyahahan	Proyek kemanusiaan skema AI Islam dan Kemuhammadiyahahan adalah skema yang disediakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah, atau bentuk lain pembelajaran dalam AI Islam dan Kemuhammadiyahahan.
2	Proyek kemanusiaan skema tanggap darurat bencana	Proyek kemanusiaan skema tanggap darurat bencana adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara terjun langsung melaksanakan proyek kemanusiaan tanggap darurat bencana, terutama bencana alam [banjir, longsor dll].
3	Proyek kemanusiaan skema kemitraan	Proyek kemanusiaan skema kemitraan adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa ITB Ahmad Dahlan dengan cara melamar menjadi sukarelawan (<i>volunteer</i>) pada mitra Yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui LL-MBKM ITB Ahmad Dahlan Jakarta, baik di dalam maupun luar negeri.

SOP pembelajaran Proyek Kemanusiaan MBKM sebagaimana terlihat dalam **Lampiran 7**. Setiap mahasiswa yang melaksanakan proyek kemanusiaan MBKM wajib memiliki luaran (*output*). Luaran tersebut berupa laporan kegiatan. Adapun rincian dokumen yang dihasilkan tersaji dalam **Lampiran 3**. Sementara syarat untuk mengikuti proyek kemanusiaan tersaji dalam Kotak 7.

Tabel 12. Distribusi Mata Kuliah yang Dapat Dikonversi Menjadi Proyek Kemanusiaan

Program Studi	Semester		
	5	6	7
Fakultas Ekonomi dan Bisnis			
S-1 Manajemen	TIDAK TERSEDIA	Kemuhammadiyahahan (2)	TIDAK TERSEDIA
S-1 Akuntansi	TIDAK TERSEDIA	Kemuhammadiyahahan (2)	TIDAK TERSEDIA
Fakultas Teknik dan Desain			
S-1 Teknologi Informasi	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	Kemuhammadiyahahan (2)
S-1 Sistem Informasi	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	Kemuhammadiyahahan (2)
S-1 DKV	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA
S-1 Arsitektur	BELUM TERSEDIA		

Catatan: Angka setelah nama mata kuliah adalah bobot SKS

Mahasiswa yang mengikuti proyek kemanusiaan wajib dibimbing oleh dosen pendamping. Dosen pendamping bertugas melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian, dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa. Dosen pendamping bersama mahasiswa menyusun catatan harian (*logbook*) kegiatan. Syarat dosen pendamping dalam proyek kemanusiaan tersaji dalam Kotak 6.

Kotak 6. Syarat Dosen Pembimbing Dalam Proyek Kemanusiaan

1. Dosen tetap yang telah memiliki pengalaman mengajar minimal 4 (empat) semester berturut-turut;
2. Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor bagi dosen berpendidikan Magister (S-2) atau minimal Asisten Ahli bagi dosen berpendidikan Doktor (S-3);
3. Memiliki publikasi ilmiah minimal pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 2 sebagai penulis utama atau pernah menjadi pemenang hibah kompetitif nasional sebagai Ketua.
4. Memperoleh surat keputusan pembimbing kegiatan/proyek kemanusiaan dari program studi yang ditetapkan melalui keputusan dekan.

Kotak 7. Syarat Peserta Proyek Kemanusiaan MBKM

1. Mahasiswa aktif yang terdaftar di PDDikti;
2. Telah menyelesaikan minimal semester 4;
3. Mengisi formulir program proyek kemanusiaan secara daring di <http://mbkm.itb-ad.ac.id/>, dan mengisi KRS sesuai dengan mata kuliah untuk proyek kemanusiaan (lihat Tabel 7) dengan melampirkan:
 - a. Surat persetujuan dari dosen pembimbing akademik;
 - b. *Letter of Acceptance* dari mitra yayasan/lembaga kemanusiaan;
 - c. Proposal. *Template* proposal dapat diunduh di <http://mbkm.itb-ad.ac.id/>.

5. Kegiatan Wirausaha



Program MBKM mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai minat mereka, salah satunya adalah kegiatan wirausaha. Tentu saja ini sesuai dengan visi ITB Ahmad Dahlan sebagai Kampus Socio-technopreneur. Tujuan program ini adalah: (1) memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing; dan (2) menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Dukungan ITB Ahmad Dahlan Jakarta atas program ini adalah dengan menyediakan Pusat Inkubasi Bisnis yang program ini dilayani oleh Pusat Kewirausahaan Ahmad Dahlan (PKAD) dengan akun Instagram @pkad_jakarta. Terdapat 2 (dua) skema yang dapat ditempuh mahasiswa dalam pembelajaran kegiatan wirausaha. Informasi skema tersebut tergambar dalam Tabel 13.

Tabel 13. Skema Kegiatan Wirausaha

No	Skema	Keterangan
1	Kegiatan berwirausaha skema mandiri	Skema ini adalah program yang diinisiasi oleh mahasiswa untuk merencanakan dan menjalankan suatu kegiatan usaha.
2	Skema jalur satuan kegiatan kemahasiswaan	Kegiatan Berwirausaha Skema Jalur Satuan Kegiatan Kemahasiswaan (SKK) adalah kegiatan yang diinisiasi oleh mahasiswa melalui kegiatan kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, seperti Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K), Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia, Akselerasi Start-up Mahasiswa Indonesia (ASMI), Wirausaha Mandiri, dan program lainnya. Informasi skema ini dapat diakses di https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/ ataupun https://kemahasiswaan.itb-ad.ac.id .

Adapun informasi distribusi mata kuliah yang dapat diakui sebagai kegiatan wirausaha tersaji dalam Tabel 14. Syarat untuk mengikuti kegiatan ini tersaji dalam Kotak 9. SOP pembelajaran kegiatan wirausaha dapat dilihat dalam **Lampiran 8**. Kegiatan pembelajaran wirausaha juga harus memiliki keluaran (*output*). Keluaran kegiatan wirausaha dapat dilihat di **Lampiran 3**.

Tabel 14. Distribusi Mata Kuliah yang Dapat Dikonversi Menjadi Kegiatan Wirausaha

Program Studi	Semester		
	5	6	7
Fakultas Ekonomi dan Bisnis			
S-1 Manajemen	TIDAK TERSEDIA	1. Technopreneurship (2)	Startup Digital (2)
S-1 Akuntansi	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	1. Technopreneurship (2) 2. Sociopreneurship (2)
Fakultas Teknik dan Desain			
S-1 Teknologi Informasi	TIDAK TERSEDIA	1. Technopreneurship (2) 2. Micro-controller & Microprocessor (3)	1. Socio-preneur (2) 2. Mobile Programming (3)
S-1 Sistem Informasi	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	1. Technopreneurship (2) 2. Sociopreneurship (2)

S-1 DKV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Bisnis Desain (2) 2. Desain Kemasan (3) 3. Studio DKV 4 – Integrated Marketing Communication (4) 4. Produksi Iklan Audio Visual (3) 	Event Management (3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hak Atas Kekayaan Intelektual (3) 2. KKL DUDI (2)
S-1 Arsitektur	BELUM TERSEDIA		

Catatan: Angka setelah nama mata kuliah adalah bobot SKS

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan wirausaha wajib dibimbing oleh dosen pendamping. Dosen pendamping bertugas melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian, dan evaluasi terhadap kegiatan wirausaha yang dilakukan mahasiswa. Syarat dosen pembimbing dalam kegiatan wirausaha tersaji dalam Kotak 8.

Kotak 8. Syarat Dosen Pembimbing Dalam Kegiatan Wirausaha

1. Dosen tetap yang telah memiliki pengalaman mengajar minimal 4 (empat) semester berturut-turut;
2. Dosen pengampu mata kuliah yang relevan dengan wirausaha;
3. Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor bagi dosen berpendidikan Magister (S-2) atau minimal Asisten Ahli bagi dosen berpendidikan Doktor (S-3);
4. Memperoleh surat keputusan pembimbing kegiatan wirausaha dari program studi yang ditetapkan melalui keputusan dekan.

Kotak 9. Syarat Peserta Kegiatan Wirausaha

1. Mahasiswa aktif yang terdaftar di PDDikti;
2. Telah menyelesaikan minimal semester 4;
3. Mengisi formulir Kegiatan Wirausaha secara daring di <http://mbkm.itb-ad.ac.id/>, dan mengisi KRS sesuai dengan mata kuliah untuk kegiatan wirausaha lihat Tabel 7) dengan melampirkan:
 - a. Surat persetujuan dari dosen pembimbing akademik;
 - b. *Letter of Acceptance* [jika bermitra]
 - c. Proposal. *Template* proposal dapat diunduh di <http://mbkm.itb-ad.ac.id/>.

6.

Studi/Proyek Independen



Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Tujuan program ini adalah: (1) mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya; (2) menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D); dan (3) meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Tabel 15. Skema Studi/Proyek Independen

No	Skema	Keterangan
1	Studi/proyek independen skema mandiri	Skema Jalur Mandiri adalah Studi/Proyek Independen yang diinisiasi oleh satu atau sekelompok mahasiswa secara mandiri. Skema ini juga dapat dilakukan melalui mekanisme kelembagaan mahasiswa.
2	Studi/proyek independen kegiatan kemahasiswaan	Studi/Proyek Independen Skema Jalur Satuan Kegiatan Kemahasiswaan (SKK) adalah Studi/Proyek Independen yang diinisiasi oleh satu atau sekelompok mahasiswa dengan mengikuti kegiatan kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Kontes Robot, dan lain-lain.

Adapun informasi distribusi mata kuliah yang dapat diakui sebagai studi/proyek independen tersaji dalam Tabel 15. Syarat untuk mengikuti kegiatan ini tersaji dalam Kotak 11. SOP pembelajaran kegiatan wirausaha dapat dilihat dalam **Lampiran 9**. Kegiatan studi/proyek independen juga harus memiliki keluaran (*output*). Keluaran studi/proyek independen dapat dilihat di **Lampiran 3**.

Tabel 16. Distribusi Mata Kuliah yang Dapat dikonversi sebagai Studi/Proyek Independen

Program Studi	Semester		
	5	6	7
Fakultas Ekonomi dan Bisnis			
S-1 Manajemen	TIDAK TERSEDIA	Sociopreneurship	TIDAK TERSEDIA
S-1 Akuntansi	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	Metodologi Penelitian Akuntansi (3)
Fakultas Teknik dan Desain			
S-1 Teknologi Informasi	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA
S-1 Sistem Informasi	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA
S-1 DKV	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA
S-1 Arsitektur	BELUM TERSEDIA		

Catatan: Angka setelah nama mata kuliah adalah bobot SKS

Mahasiswa atau sekelompok mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi/proyek independen wajib dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing diajukan sendiri oleh mahasiswa kepada program studi. Dosen pendamping/pembimbing bertugas melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian, dan evaluasi terhadap kegiatan studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa. Syarat dosen pembimbing dalam kegiatan wirausaha tersaji dalam Kotak 10.

Kotak 10. Syarat Dosen Pembimbing Dalam Studi/Proyek Independen

1. Dosen tetap yang telah memiliki pengalaman mengajar minimal 4 (empat) semester berturut-turut;
2. Dosen pengampu mata kuliah yang relevan dengan wirausaha;
3. Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor bagi dosen berpendidikan Megister (S-2) atau minimal Asisten Ahli bagi dosen berpendidikan Doktor (S-3);
4. Memperoleh surat keputusan pembimbing studi/proyek independen dari program studi yang ditetapkan melalui keputusan dekan.

Kotak 11. Syarat Peserta Studi/Proyek Independen

1. Mahasiswa aktif yang terdaftar di PDDikti;
2. Telah menyelesaikan minimal semester 4;
3. Mengisi fomulir Studi/Proyek Independen secara daring di <http://mbkm.itb-ad.ac.id/>, dan mengisi KRS sesuai dengan mata kuliah untuk Studi/Proyek Independen (lihat Tabel 7) dengan melampirkan:
 - a. Surat persetujuan dari dosen pembimbing akademik;
 - b. Proposal. *Template* proposal dapat diunduh di <http://mbkm.itb-ad.ac.id/>.

7. Membangun Desa/ KKN Tematik



Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

ITB Ahmad Dahlan Jakarta, melalui Konsorsium LPPM/LP3M Perguruan Tinggi Muhammadiyah & Aisyiyah telah melakukan kerjasama kemitraan dalam melaksanakan KKN Tematik. Program tersebut dinamai sebagai KKN-Mu. Terdapat 3 (tiga) skema Membangun Desa/KKN tematik yang dapat ditempuh mahasiswa. Informasi tersebut tersaji pada Tabel 17.

Tabel 17. Skema Pembelajaran Membangun Desa/KKN Tematik

No	Skema	Keterangan
1	Skema Membangun Desa/KKN yang dilaknakan oleh fakultas	Skema ini adalah kegiatan KKN yang diinisiasi oleh fakultas.
2	Skema Membangun Desa/KKN KKN-Mu	KKN-Mu adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh Konsorsium LPPM/LP3M Perguruan Tinggi Muhammadiyah & Aisyiyah PP Muhammadiyah.
3	Skema Membangun Desa/KKN yang dilaksanakan oleh mitra	Skema kegiatan dilaksanakan oleh mitra semisal pemerintah daerah, Kementerian Desa dan Pembangunan Tertinggal, dll.

Adapun informasi distribusi mata kuliah yang dapat diakui sebagai kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik tersaji dalam Tabel 18. Syarat untuk mengikuti kegiatan ini tersaji dalam Kotak 13. SOP Membangun Desa/KKN Tematik dapat dilihat dalam **Lampiran 10**. Kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik juga harus memiliki keluaran (*output*). Keluaran Membangun Desa/KKN Tematik dapat dilihat di **Lampiran 3**.

Tabel 18. Distribusi Mata Kuliah yang Dapat Diakui sebagai Pembelajaran Membangun Desa/KKN Tematik

Program Studi	Semester		
	5	6	7
Fakultas Ekonomi dan Bisnis			
S-1 Manajemen	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	KKN (4)
S-1 Akuntansi	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	1. Sistem Pengendalian Manajemen (3) 2. KKN (2)
Fakultas Teknik dan Desain			
S-1 Teknologi Informasi	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	1. Etika Profesi TI dan Komunikasi (2) 2. KKN (2)
S-1 Sistem Informasi	TIDAK TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	KKN (4)
S-1 DKV	1. Desain Kemasan (3) 2. Studio DKV 4 – Integrated Marketing Communication (4) 3. Sosiologi Desain (2)	Studio DKV 5 - Kolaborasi Proyek Desain (4)	1. Hak Atas Kekayaan Intelektual (3) 2. KKL DUDI (2)
S-1 Arsitektur	BELUM TERSEDIA		

Catatan: Angka setelah nama mata kuliah adalah bobot SKS

Mahasiswa atau sekelompok mahasiswa yang mengikuti kegiatan membangun desa/KKN tematik wajib dibimbing oleh dosen pembimbing/pendamping. Dosen pembimbing/pendamping diajukan sendiri oleh mahasiswa kepada program studi.

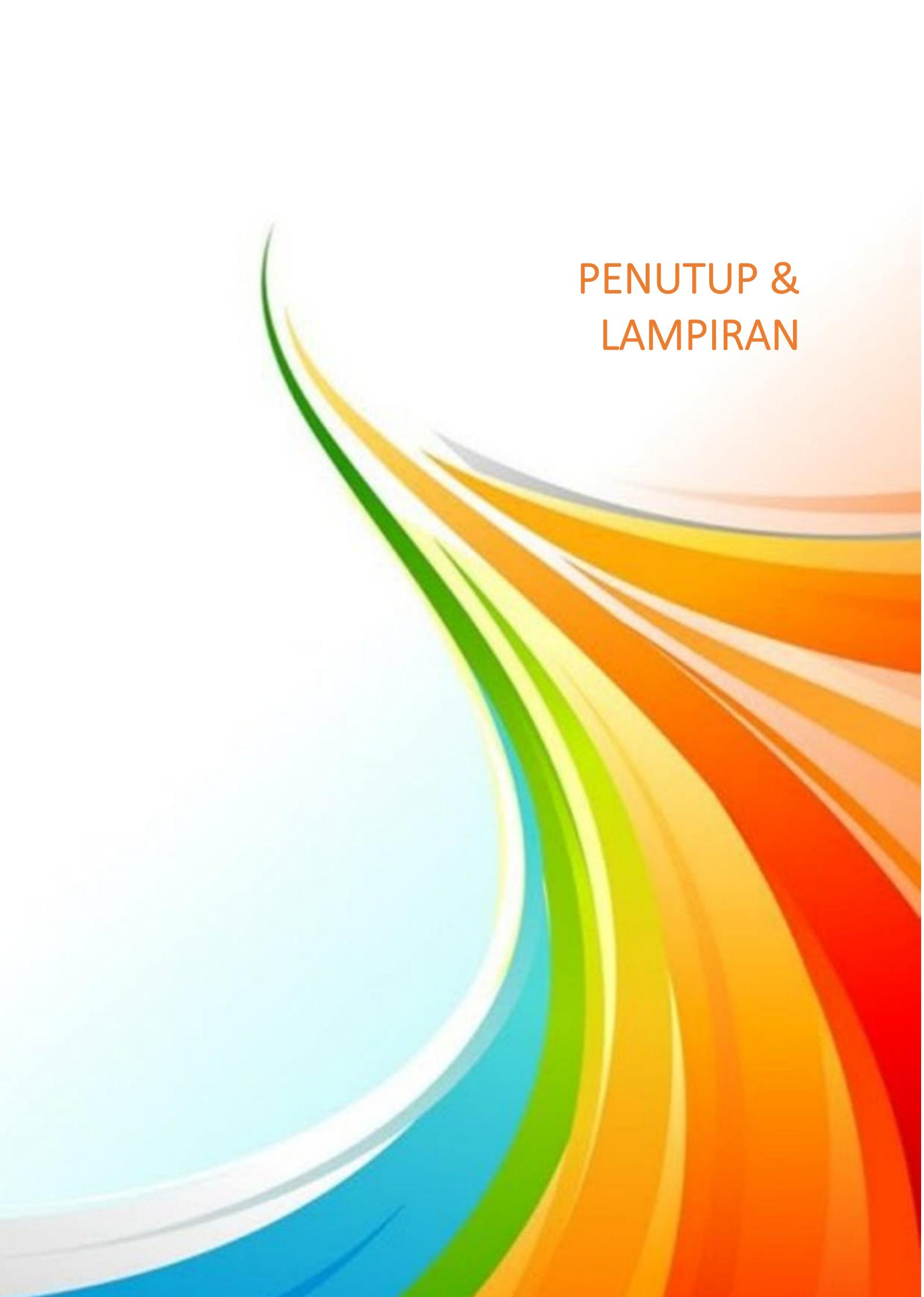
Dosen pendamping bertugas melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian, dan evaluasi terhadap kegiatan membangun desa/KKN tematik yang dilakukan mahasiswa. Syarat dosen pembimbing/pendamping dalam kegiatan membangun desa/KKN tematik tersaji dalam Kotak 12.

Kotak 12. Syarat Dosen Pembimbing Program Membangun Desa/KKN Tematik

1. Dosen tetap yang telah memiliki pengalaman mengajar minimal 4 (empat) semester berturut-turut;
2. Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor bagi dosen berpendidikan Megister (S-2) atau minimal Asisten Ahli bagi dosen berpendidikan Doktor (S-3);
3. Memperoleh surat keputusan pembimbing Program Membangun Desa/KKN Tematik dari program studi yang ditetapkan melalui keputusan dekan.

Kotak 13. Syarat Peserta Membangun Desa/KKN Tematik

1. Mahasiswa aktif yang terdaftar di PDDikti;
2. Telah menyelesaikan minimal semester 4;
3. Mengisi fomulir Membangun Desa/KKN Tematik secara daring di <http://mbkm.itb-ad.ac.id/>, dan mengisi KRS sesuai dengan mata kuliah untuk Membangun Desa/KKN Tematik (lihat Tabel 7) dengan melampirkan:
 - a. Surat persetujuan dari dosen pembimbing akademik;
 - b. Surat persetujuan orang tua ditandatangani di atas materai cukup. *Template* surat dapat diunduh di <http://mbkm.itb-ad.ac.id/>.
 - c. Surat keterangan sehat jasmani dan rohani, serta tidak sedang hamil bagi mahasiswi;
 - d. IPK minimal 2,00 sampai dengan semester 4.



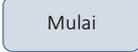
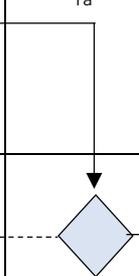
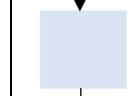
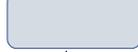
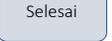
PENUTUP &
LAMPIRAN

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan MBKM di ITB Ahmad Dahlan Jakarta. Buku panduan ini akan mengikuti dinamika dan perkembangan implementasi MBKM pada level nasional, sesuai dengan peraturan pemerintah. Oleh karena itu, buku panduan ini juga akan sangat dinamis mengikuti perkembangan tersebut.

Lampiran 1. Prosedur Operasional Baku (SOP) Perkuliahan di Luar Program Studi di Lingkungan ITB Ahmad Dahlan Jakarta

No	Kegiatan	Pelaksana					Standar Waktu (hari)
		Mahasiswa	Dosen Penasihat Akademik	Ketua Program Studi	Petugas Biro Akademik	PD-Dikti	
1	Mahasiswa memilih mata kuliah yang ditawarkan dan memperhatikan persyaratan yang telah ditetapkan pada program studi di ITB Ahmad Dahlan Jakarta.	Mulai	Ya				
2	Dosen penasihat akademik memberikan persetujuan pilihan mata kuliah pada program studi lain di lingkungan ITB Ahmad Dahlan Jakarta.	Tidak					3
3	Ketua Program Studi melakukan ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh mahasiswa di luar program studi utama di lingkungan ITB Ahmad Dahlan Jakarta.						3
4	Mahasiswa melakukan input mata kuliah di luar program studi utama pada Sistem Informasi Akademik ITB Ahmad Dahlan Jakarta.						3
5	Mahasiswa menerima nilai mata kuliah.						1
6	Penginputan nilai						14
7	Pelaporan nilai					Selesa	6

Lampiran 2. Prosedur Operasional Baku (SOP) Perkuliahan di Luar Program Studi di Luar ITB Ahmad Dahlan Jakarta

No	Kegiatan	Pelaksana					Standar Waktu (hari)
		Mahasiswa	Dosen Penasihat Akademik	Ketua Program Studi	Petugas Biro Akademik	PD-Dikti	
1	Mahasiswa memilih mata kuliah yang ditawarkan dan memperhatikan persyaratan yang telah ditetapkan pada program studi di ITB Ahmad Dahlan Jakarta.						
2	Dosen penasihat akademik memberikan persetujuan pilihan mata kuliah pada program studi lain di lingkungan ITB Ahmad Dahlan Jakarta.						3
3	Ketua Program Studi melakukan ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh mahasiswa di luar program studi utama di lingkungan ITB Ahmad Dahlan Jakarta.						3
4	Mahasiswa melakukan pendaftaran mata kuliah pada program studi di luar ITB Ahmad Dahlan Jakarta.						3
5	Mahasiswa menerima nilai mata kuliah.						1
6	Penginputan nilai						14
7	Pelaporan nilai						6

Lampiran 3. Masukan dan Luaran Dokumen Kegiatan MBKM

NO	JENIS MBKM	DOKUMEN SEBELUM PELAKSANAAN	DOKUMEN SETELAH PELAKSANAAN
1	Perkuliahan antar-program studi di ITB Ahmad Dahlan	KRS	KHS
2	Perkuliahan antar-program studi yang sama dan berbeda di luar ITB Ahmad Dahlan	KRS	KHS
3	Magang praktik kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir 2. Surat persetujuan dari dosen pembimbing akademik 3. LoA dari mitra 4. Transkrip nilai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan 2. <i>Logbook</i> 3. Sertifikat/surat keterangan mitra 4. Lembar penilaian mitra.
4	Asistensi mengajar di satuan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir 2. Surat persetujuan dari dosen pembimbing akademik 3. LoA dari mitra 4. Transkrip nilai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan 2. <i>Logbook</i> 3. Sertifikat/surat keterangan mitra 4. Lembar penilaian mitra.
5	Penelitian/riset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir 2. Surat persetujuan dari dosen pembimbing akademik 3. LoA dari pusat studi/mitra 4. Transkrip nilai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan 2. <i>Draft</i> publikasi ilmiah 3. Bukti submit jurnal ilmiah 4. <i>Logbook</i> 5. Sertifikat/surat keterangan mitra 6. Lembar penilaian mitra.
6	Proyek kemanusiaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir 2. Proposal 3. LoA/Surat keterangan dari institusi/penerima manfaat program. 4. Transkrip nilai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan kegiatan 2. <i>Logbook</i> 3. Sertifikat/surat keterangan penerima program 4. Lembar penilaian mitra.
7	Kegiatan wirausaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir 2. Proposal 3. LoA dari mitra 4. Transkrip nilai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan kegiatan 2. <i>Logbook</i> 3. Sertifikat/surat keterangan mitra/pusat inkubasi

			4. Lembar penilaian mitra/pusat inkubasi.
8	Studi/proyek independen	<ol style="list-style-type: none">1. Formulir2. Proposal3. Transkrip nilai	<ol style="list-style-type: none">1. Laporan2. <i>Logbook</i>3. Sertifikat/surat keterangan mitra4. Lembar penilaian mitra.
9	KKN tematik	<ol style="list-style-type: none">1. Formulir2. Proposal3. Surat persetujuan orang tua ditandatangani di atas materai cukup.4. Surat keterangan sehat jasmani dan rohani5. Transkrip nilai	<ol style="list-style-type: none">1. Laporan2. <i>Logbook</i>3. Sertifikat/surat keterangan mitra4. Lembar penilaian mitra.

Keterangan: LoA: *Letter of Acceptance*

Lampiran 4. Prosedur Operasional Baku (SOP) Pengusulan Program Magang/Praktik Kerja

No	Kegiatan	Pelaksana					Standar Waktu (hari)	
		Mahasiswa	Dosen Penasihat Akademik	Ketua Program Studi	Petugas Biro Akademik	Mitra (DUDI)		PD-Dikti
1	Mahasiswa mendaftarkan kegiatan magang dan mengisi KRS sesuai mata kuliah konversi.	Mulai	Ya					
2	Dosen penasihat akademik memberikan persetujuan.	Tidak	Ya					3
3	Ketua Program Studi melakukan ekuivalensi mata kuliah.							3
4	Penetapan dosen pembimbing/pendamping							3
5	Pelaksanaan magang.							1-2 smt
6	Pengendalian dan penilaian.							--
7	Penerbitan sertifikat industri/surat keterangan mitra.							6
8	Penginputan nilai.							14
9	Pelaporan nilai.						Selesai	6

Lampiran 5. Prosedur Operasional Baku (SOP) Pembelajaran Program AMSP

No	Kegiatan	Pelaksana					Standar Waktu (hari)	
		Mahasiswa	Dosen Penasihat Akademik	Ketua Program Studi	Petugas Biro Akademik	Mitra (DUDI)		PD-Dikti
1	Mahasiswa mendaftarkan kegiatan magang dan mengisi KRS sesuai mata kuliah konversi.	Mulai	Ya					
2	Dosen penasihat akademik memberikan persetujuan.	Tidak	Ya					3
3	Ketua Program Studi melakukan ekuivalensi mata kuliah.							3
4	Penetapan dosen pembimbing/pendamping							3
5	Pelaksanaan program.							-
6	Pengendalian dan penilaian.							--
7	Penerbitan sertifikat industri/surat keterangan mitra.							6
8	Penginputan nilai.							14
9	Pelaporan nilai.						Selesai	6

Lampiran 6. Prosedur Operasional Baku (SOP) Program Penelitian/Riset

No	Kegiatan	Pelaksana						Standar Waktu (hari)
		Mahasiswa	Dosen Penasihat Akademik	Ketua Program Studi	Petugas Biro Akademik	Pusat Studi/LP3M	PD-Dikti	
1	Mahasiswa mendaftarkan program penelitian/riset dan mengisi KRS.	Mulai	Ya					
2	Dosen penasihat akademik memberikan persetujuan.	Tidak						3
3	Ketua pusat studi/Lembaga penelitian melakukan evaluasi berkas pendaftaran							3
4	Penetapan dosen pendamping.							
5	Pendampingan dan pengendalian.							--
6	Sidang/seminar hasil penelitian							1
7	Penerbitan sertifikat/surat keterangan.							6
8	Konversi nilai dan pengakuan SKS							3
9	Penginputan nilai.							6
10	Pelaporan nilai.						Selesai	14

Lampiran 7. Prosedur Operasional Baku (SOP) Pembelajaran Proyek Kemanusiaan MBKM

No	Kegiatan	Pelaksana						Standar Waktu (hari)
		Mahasiswa	Dosen Penasihat Akademik	Ketua Program Studi	Petugas Biro Akademik	Pusat Studi/LP3M	PD-Dikti	
1	Mahasiswa mendaftar program penelitian/riset dan mengisi KRS.	Mulai	Ya					
2	Dosen penasihat akademik memberikan persetujuan.	Tidak						3
3	Ketua program studi melakukan ekuivalensi mata kuliah							3
4	Penetapan dosen pendamping.							
5	Pendampingan dan pengendalian.							--
6	Sidang/seminar hasil penelitian							1
7	Penerbitan sertifikat/surat keterangan.							6
8	Konversi nilai dan pengakuan SKS							3
9	Penginputan nilai.							6
10	Pelaporan nilai.						Selesai	14

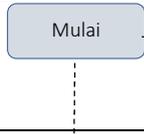
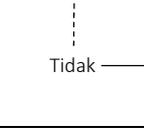
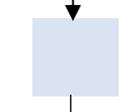
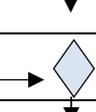
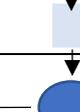
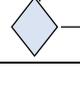
Lampiran 8. Prosedur Operasional Baku (SOP) Pembelajaran Kegiatan Berwirausaha

No	Kegiatan	Pelaksana					Standar Waktu (hari)
		Mahasiswa	Dosen Penasihat Akademik	Ketua Program Studi	Petugas Biro Akademik	Mitra	
1	Mahasiswa mendaftar pembelajaran kegiatan berwirausaha.	Mulai	Ya				
2	Dosen penasihat akademik memberikan persetujuan.	Tidak					3
3	Ketua Program Studi melakukan ekuivalensi mata kuliah.						
4	Pelaksanaan program.						1-2 smt
5	Pengendalian dan penilaian.						--
6	Penginputan nilai.						6
7	Pelaporan nilai.					Selesai	14

Lampiran 9. Prosedur Operasional Baku (SOP) Pembelajaran Studi/Proyek Independen

No	Kegiatan	Pelaksana						Standar Waktu (hari)
		Mahasiswa	Dosen Penasihat Akademik	Ketua Program Studi	Petugas Biro Akademik	Pusat Studi/LP3M	PD-Dikti	
1	Mahasiswa mendaftarkan program penelitian/riset dan mengisi KRS.	Mulai	Ya					
2	Dosen penasihat akademik memberikan persetujuan.	Tidak						3
3	Ketua program studi melakukan ekuivalensi mata kuliah							3
4	Penetapan dosen pendamping.							
5	Pendampingan dan pengendalian.							--
6	Sidang/seminar hasil penelitian							1
7	Penerbitan sertifikat/surat keterangan.							6
8	Konversi nilai dan pengakuan SKS							3
9	Penginputan nilai.							6
10	Pelaporan nilai.						Selesai	14

Lampiran 10. Prosedur Operasional Baku (SOP) Pembelajaran Membangun Desa/KKN Tematik

No	Kegiatan	Pelaksana						Standar Waktu (hari)
		Mahasiswa	Dosen Penasihat Akademik	Ketua Program Studi	Petugas Biro Akademik	Pusat Studi/LP3M	PD-Dikti	
1	Mahasiswa mendaftar program penelitian/riset dan mengisi KRS.							
2	Dosen penasihat akademik memberikan persetujuan.							3
3	Ketua program studi melakukan ekuivalensi mata kuliah							3
4	Penetapan dosen pendamping.							
5	Pendampingan dan pengendalian.							--
6	Sidang/seminar hasil penelitian							1
7	Penerbitan sertifikat/surat keterangan.							6
8	Konversi nilai dan pengakuan SKS							3
9	Penginputan nilai.							6
10	Pelaporan nilai.							14

Lampiran 11. Logbook (Catatan Harian) Kegiatan MBKM

Nama	:	
NIM	:	
Program Studi	:	
Dosen Pembimbing	:	
Jenis MBKM	:	
Judul MBKM	:	

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Jam Mulai	Jam Selesai	Durasi (Menit)	Mengetahui	
						Pembimbing Mitra (Jika Ada)	Dosen Pembimbing
Total Waktu							

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

(Nama Lengkap)

NIDN:

(Nama Lengkap)

NIDN: